



JIPFEST UNDANG FOTOGRAFER DARI PENJURU DUNIA UNTUK BERPAMERAN DI BLOK M

*Mengusung tema Revival, edisi ketiga JIPFest pada 9-25 September 2022
merefleksikan semangat zaman untuk bangkit dari keterpurukan.*



Kawasan Blok M, Jakarta Selatan, lokasi edisi ketiga JIPFest. Foto: dok. JIPFest

Jakarta, Juli 2022 – Untuk edisi ketiganya, Jakarta International Photo Festival (JIPFest) memilih lokasi area Blok M, Jakarta Selatan. Festival ini akan diselenggarakan pada **9-25 September 2022** dan menghadirkan 15 program fotografi, termasuk pameran foto, diskusi, lokakarya, layar tancap foto, hingga tur *street photography*.

Dua bulan menjelang festival, panitia meluncurkan panggilan terbuka, sebuah undangan bagi para fotografer dan seniman visual dari penjuru dunia untuk mendaftarkan karya fotografi dan multimedia berbasis foto. Karya terpilih akan dipamerkan selama 17 hari di ruang-ruang publik di kawasan Blok M.

Sebagai festival foto internasional, JIPFest telah menjadi ajang yang diminati fotografer dari berbagai belahan bumi. Pada edisi debutnya, JIPFest menerima 299 karya dari 31 negara. Pada 2021, jumlahnya meningkat menjadi 398 karya dari 47 negara. Untuk edisi ketiga, panggilan terbuka berlangsung hingga **28 Juli 2022**. Info lengkap mengenai pendaftaran dapat diakses di situs jipfest.com.



Revival, tema utama JIPFest 2022, dipilih untuk menyoroti bagaimana manusia atau gagasan bangkit dari keterpurukan, menemukan momentum, menjangkau dukungan, juga menggerakkan perubahan. Tema ini juga dipilih demi merefleksikan semangat zaman, ketika bumi berusaha pulih dari pandemi.

Karya yang didaftarkan untuk pameran foto JIPFest 2022 akan diseleksi oleh tim kurator yang terdiri dari **Asep Topan, Ayos Purwoaji, dan Ng Swan Ti**. Ketiganya berasal dari komunitas yang berbeda, dan diharapkan dapat memperkaya dialog dalam tema Revival.

Asep telah membangun karier di medan seni rupa sebagai pendidik dan kurator. Ayos, yang memiliki latar belakang peneliti arsitektur, menekuni profesi penulis dan kurator dengan minat di bidang sejarah, arsitektur, dan seni rupa. Sementara Swan Ti dikenal akan kiprahnya dalam pendidikan fotografi di Indonesia.

Mengutip pernyataan tim kurator mengenai panggilan terbuka pameran foto JIPFest 2022: “Kami menyambut karya-karya fotografi yang mengkritisi, merangkul, membayangkan, memikirkan ulang, dan mengekspos usaha memulihkan dan memperkuat komunitas kita di masa krisis iklim, budaya, dan sosio-ekonomi.”

JIPFest dirintis pada 2019. Jilid debutnya bergulir di 17 lokasi di Jakarta Pusat dan memikat lebih dari 17.000 pengunjung. Edisi kedua JIPFest pada November 2021 di Kota Tua, Jakarta Barat, berlangsung selama 16 hari dan memikat 8.700 pengunjung. Dengan menggunakan lokasi berbeda setiap edisinya, JIPFest berharap dapat menjangkau komunitas yang berbeda, sekaligus mengundang publik internasional untuk mengenal keragaman wilayah di Jakarta. Karakter nomaden festival ini juga mewakili semangat untuk membawa fotografi mendekati kepada publik, dalam upaya menjadikannya bagian dari kehidupan sehari-hari.

Di edisi ketiganya, JIPFest terpilih sebagai bagian dari 100 ajang unggulan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia dalam program Kharisma Event Nusantara 2022, sebuah inisiatif yang bertujuan mempromosikan destinasi wisata, meningkatkan kunjungan turis, serta memberdayakan potensi lokal. JIPFest juga didukung oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta.

Profil Tim Kurator JIPFest 2022

Asep Topan

Asep Topan adalah seorang kurator independen dan pengajar seni rupa di Institut Kesenian Jakarta. Dari 2013-2022, dia terlibat sebagai kurator dalam 20 pameran dan proyek seni di dalam dan luar negeri. Dalam kurun itu pula, dia menjabat kurator Museum MACAN (2018-21) dan Wakil Direktur Jakarta Biennale 2017. Asep meraih gelar Master Seni dalam bidang



Kekuratoran dari Program Pascasarjana FSRD ITB dan pernah berpartisipasi dalam de Appel Curatorial Programme di Amsterdam, 2015-16.

Ayos Purwoaji

Ayos adalah penulis dan kurator yang bekerja di bidang sejarah, arsitektur, dan seni rupa. Sejak 2015, ia telah menggarap sejumlah pameran dan proyek kuratorial, antara lain Flux de Mémoire/Arus Memori (2020) dan Jogja Biennale XVI (2021). Ia adalah salah satu pendiri Surabaya Contemporary Heritage Council (SCHC) dan tergabung dalam Kelompok Kurator Kampung. Saat ini, Ayos mengajar studi budaya di Universitas Ciputra, Surabaya. ayospurwoaji.wordpress.com

Ng Swan Ti

Swan Ti, Managing Director PannaFoto Institute, merintis kariernya sebagai fotografer pada 2000. Saat ini, ia terlibat dalam berbagai inisiatif di fotografi, antara lain ko-kurator pameran Vision 20/20: Community (Jakopič Gallery, 2020), Erratic Dream (PhMuseum, 2021), serta Tracing Inherited History (Hong Kong International Photo Festival, 2021). Swan Ti juga terlibat sebagai salah satu mentor Women Photograph Mentorship Class (2022). pannafoto.org.

##

Ikuti kabar terbaru seputar JIPFest 2022 melalui situs www.jipfest.com dan kanal Instagram @jipfest

Tentang JIPFest

Jakarta International Photo Festival (JIPFest) adalah platform bagi fotografer dan publik untuk bertemu, berdialog, dan bertukar cerita; serta arena bagi proyek-proyek fotografi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Sebagai festival foto internasional, JIPFest juga bertujuan menyemai dan melambungkan fotografer nasional ke panggung dunia. Festival ini diikuti oleh peserta dari dalam dan luar negeri, meliputi fotografer, redaktur foto, akademisi, pemilik galeri, kurator dan kritikus foto, serta perwakilan komunitas fotografer. Debut JIPFest, dari 25 Juni-9 Juli 2019 di Jakarta Pusat, menampilkan 64 acara di 17 lokasi, serta 70 tokoh di bidang fotografi, media, dan seni dari dalam dan luar negeri. Dihadiri oleh lebih dari 17.000 pengunjung, JIPFest jilid perdana adalah sebuah hajatan akbar, salah satu pergelaran fotografi terbesar di Asia Tenggara. Edisi keduanya diadakan pada 2021 di area Kota Tua, Jakarta Barat selama 16 hari dengan menghadirkan 48 acara dan 29 bintang tamu, serta memikat hampir 8.700 pengunjung. www.jipfest.com